BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan sesuatu yang menjadi perhatian khusus bagi sebuah instansi, lembaga ataupun dalam cakupan yang lebih luas yaitu negara. Pertumbuhan ekonomi akan memberikan indikasi mengenai keberhasilan negara tersebut dalam menjaga roda pemerintahannya secara menyeluruh. Sehingga sektor ekonomi dan cara pengembangannya merupakan sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan oleh suatu negara, termasuk dalam konteks penelitian ini yaitu negara Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam pembangunan. Bahkan dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang stabil, hal ini juga akan memberikan dampak yang baik bagi sektor lainnya seperti pada sektor pendidikan, kesehatan, dan lain sebagainya. Sehingga dengan adanya ekonomi yang stabil, maka hal ini juga akan mempercepat pembangunan yang dilaksanakan.²

Di era dewasa ini, seiring dengan tingkat perkembangan perekonomian masyarakat, permintaan kebutuhan pendanaan yang dibutuhkan masyarakat semakin meningkat, baik dari pendanaan untuk kebutuhan produktif maupun untuk kebutuhan konsumtif. Dalam hal ini perbankan yang berperan sebagai

---

² Annisa Khaira dan Ariusni Ariusni, Analisis Kausalitas Infrastruktur Telekomunikasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Ekonomi di Indonesia, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan* 2.1 (2020), hal. 15-24.

salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peran penting dalam kehidupan suatu negara, khususnya pada sektor ekonomi dan keuangan.³

Perbankan menjadi lembaga penting dan sentral dalam hal pertumbuhan ekonomi, hal ini terjadi karenan peranan perbankan yang menjadi sebuah lembaga penyedia dan yang langsung berhubungan dengan perputaran uang di masyarakat luas. Perbankan menyediakan berbagai macam produk, yang mampu menjadi pilihan dalam kegiatan ekonomi masyarakat luas. Dengan perputaran ekonomi tersebut, maka hal ini juga akan berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi nasional.⁴

Secara umum lembaga keuangan berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan. Intermediasi keuangan adalah kegiatan pengalihan dana dari surplus ke unit defisit, dalam proses intermedasi keuangan unit yang kelebihan dana di mediasi oleh lembaga keuangan pada proses intermedasi keuangan unit yang kelebihan dana akan menyimpan dananya berdasarkan kebutuhan likuiditas, keamanan, kemudahan akses dan operasional. Sistem keuangan di Indonesia diajalankan oleh dua jenis lembaga keuangan yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank.⁵

Mediasi keuangan pada bidang perbankan di setiap negara tentunya sangatlah penting termasuk Indonesia. Indonesia menerapkan *Dual banking*

---

³ Herman Ardiansyah, *Pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia*, Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE) 5.3 (2017).

⁴ Syafira Maulina Wijaya, Almira Rahma, dan Muhammad Firdaus, *Peranan Asian Development Bank Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 2016-2020*, GLOBAL INSIGHT JOURNAL 6.1 (2021).

⁵ Syamsiar, R., *Analisis Hukum Bank Sebagai Lembaga Intermediasi Dan Lembaga Kepercayaan*, Fiat Justisia: Jurnal Ilmu Hukum, vol. 1, no. 1, Feb. 2016, doi:10.25041/fiatjustisia.v1no1.532.

system. Dimana terdapat dua jenis bank yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank mempunyai peran penting yaitu *financing intermediary*, dimana bank memiliki tugas utama menyalurkan dana *surplus unit* (kelebihan dana) kepada *defisit unit* (pihak yang sedang membutuhkan dana).⁶

Salah satu kegiatan dari bank syariah sebagai lembaga intermediasi yaitu adalah melakukan kegiatan permodalan, yaitu menyalurkan dana dan atau memberikan pinjaman kepada masyarakat atau orang yang membutuhkan dana. Dana adalah uang tunai yang dimiliki atau dikuasai oleh bank dalam bentuk tunai, atau aktiva lain yang dapat segera diubah menjadi uang tunai. Uang tunai yang dimiliki atau dikuasai oleh bank tidak hanya berasal dari pemilik bank itu sendiri, tetapi juga berasal dari titipan atau penyertaan dana orang lain atau pihak lain yang sewaktu-waktu atau pada suatu saat tertentu akan ditarik kembali, baik sekaligus ataupun secara berangsur-angsur.⁷

Bank syariah dalam melakukan pengoperasian salah satunya pembiayaan yang dilaksanakan harus sesuai dengan syariat Islam dan tidak diperbolehkan melanggar atau bertentangan dengan syariat Islam, karena konsep dasar dari bank syariah yakni didasarkan pada al-Qur'an dan hadis. Pada dasarnya semua produk dan jasa yang ditawarkan bank syariah tidak boleh bertentangan dengan Al-Qur'an dan hadis Rasulullah SAW.

---

⁶ Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 26.

⁷ Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)*, (Surabaya: Cv. Penerbit Qiara Media, 2019), hal. 24-25.

Dinilai dari segi pertumbuhan khususnya dalam hal pembangunan fisik, maka pertumbuhan ekonomi pada Bank Syariah bisa dinilai dari pertumbuhan kuantitas kantor layanan yang ada, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Layanan Bank Umum Syariah

No	Lembaga Syariah	Tahun		
		2018	2019	2020
1	BUS	14	14	14
2	UUS	20	20	20
3	Jumlah Kantor	1875	2949	2964
4	Jumlah Tenaga Kerja	49516	54.460	54.824

Sumber: Laporan OJK

Dengan pesatnya pertumbuhan bank syariah di Indonesia, kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah juga mengalami peningkatan. Peran masyarakat dalam kelangsungan usaha bank sangat penting yaitu dilihat dengan pada dasarnya bank terdiri atas kepercayaan. Awal munculnya suatu bank syariah adalah karena adanya dorongan dari kebutuhan masyarakat atas perbankan syariah. Sementara itu, disisi yang lain penting bagi perusahaan untuk memperhatikan rasio profitabilitas mempunyai pengertian yaitu pengukuran tingkat keuntungan bagaimana bank dapat menaikkan labanya pada setiap periode.⁸

Pertumbuhan ekonomi memiliki arti penting untuk dilakukan sebuah pengakajian yang berkala oleh setiap negara, karena dengan pengukuran yang dilaksanakan secara berkala maka akan dapat mengukur perkembangan ataupun besaran pertumbuhan ekonomi yang berhasil dicapai. Untuk itu

---

⁸ Kasmir dan Ja'far, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), hal. 206.

terdapat beberapa pola ukur, dan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar ekonomi di sebuah negara itu tumbuh.

Teori pertumbuhan ekonomi menurut Sadono Sukirno berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fiskal produksi barang dan jasa yang berlaku di suatu negara, seperti penambahan dan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, penambahan jumlah sekolah, penambahan produksi sektor jasa dan penambahan produksi barang modal. Untuk memberikan suatu gambaran kasar mengenai pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu negara, ukuran yang selalu digunakan adalah tingkat pertumbuhan pendapatan nasional riil yang dicapai.⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan pendapatan nasional riil atau produk domestik bruto dalam jangka panjang yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat.

Peranan lembaga keuangan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu sektor yang paling krusial dan dominan, karena dengan keberadaan perbankan dengan berbagai model pembiayaan yang dimilikinya yaitu dapat mengambil peran secara langsung dalam proses pertumbuhan ekonomi. Dalam penelitian ini yaitu khususnya lembaga keuangan syariah. Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa layanan

---

⁹ Sadono Sukirno, *Makroekonomi. Teori Pengantar. Edisi Ketiga*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 423.

lalu lintas pembayaran.¹⁰ Bank Umum Syariah adalah bank umum yang setara dengan bank konvensional dengan bentuk hukum Perseroan Terbatas, Perusahaan Daerah, atau Koperasi. Seperti halnya dengan bank konvensional, maka Bank Umum Syariah dapat berusaha sebagai bank devisa atau bank non devisa.

Jumlah perbankan syariah hingga kini juga terus mengalami perkembangan, usai dahulu mulanya hanya dirintis oleh Bank Muamalat Indonesia saja. Data OJK pada Januari 2021 menggambarkan bahwa saat ini ada 34 pelaku usaha perbankan syariah di Indonesia. Terdiri dari 14 Bank Umum Syariah (BUS) dan 20 Unit Usaha Syariah (UUS) serta 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Dari jumlah 20 UUS itu 7 diantaranya berasal dari bank umum swasta nasional termasuk UUS Bank Permata, BTN, Cimb Niaga, Maybank, OCBC NISP, Sinar Mas dan Danamon. UUS ini merupakan unit usaha syariah dengan kontribusi besar bagi perbankan syariah. Selain itu 13 UUS berasal dari bank daerah.¹¹

Lembaga perbankan memiliki peranan yang strategis guna meningkatkan ataupun mendorong pertumbuhan ekonomi sebuah bangsa. Karena secara langsung bank memiliki peranan yang langsung berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi melalui berbagai produk pembiayaan yang dimilikinya. Dengan fungsi utamanya dalam melaksanakan berbagai kegiatan pembiayaan, maka bank menjadi lembaga sentral dalam soal pertumbuhan ekonomi.

---

¹⁰ Ascarya Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum*, (Jakarta: Pusat Pendidikan Dan Kesentralan, 2005), hal. 80.

¹¹ OJK, Jumlah Bank 2021, diakses melalui <https://www.ojk.go.id/id> pada tanggal 2 April 2021 pukul 16.37 WIB.

Sesuai dengan kajian dalam penelitian ini yaitu berhubungan dengan pembiayaan syariah, suku bunga, dan inflasi yang menjadi faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini pada dasarnya sependapat dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pembiayaan syariah, suku bunga, dan inflasi menjadi beberapa faktor yang mampu memberikan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi.¹² Faktor-faktor tersebut kemudian terdapat berbagai faktor lain yang memberikan pengaruhnya, misalnya dari segi bidang ekonomi masyarakat yaitu berhubungan dengan jumlah penduduk, jumlah tenaga kerja, dan jumlah pengguran. Ketiganya menjadi faktor yang memberikan pengaruh pada pertumbuhan ekonomi masyarakat.¹³

Pertama mengenai pembiayaan (*financing*) dapat diartikan sebagai pemberian dana kepada nasabah atau konsumen sebuah lembaga keuangan untuk menunjang kekurangan permodalan yang dialami, baik secara perorangan maupun secara kelompok. Dalam hal ini pembiayaan merupakan tugas pokok sebuah lembaga keuangan atau perbankan.¹⁴ Menurut teori *Stewardship*, kegiatan pembiayaan ini dilaksanakan untuk memenuhi

---

¹² Marito Hasibuan, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Sektor Pertanian di Provinsi Sumatera Utara*, (2021).

¹³ Siti Ombun Harahap dan Zul Anwar Ajim Harahap, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Sumatera Utara Tahun 2013-2018*, *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman* 6.2 (2020), hal. 265-276.

¹⁴ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hal. 236.

kebutuhan dana atau pihak bank membantu memenuhi kebutuhan pihak penerima dana, dengan mengutamakan hasil atas dasar kepentingan bersama.¹⁵

Pembiayaan syariah menjadi salah satu faktor yang memberikan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi, hal ini pada dasarnya semakin tinggi pembiayaan syariah maka juga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Khususnya dalam penelitian ini dalam skala nasional.

Kedua, Suku bunga atau kemudian disebut dengan istilah *BI Rate*, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan oleh Bank Indonesia. Tujuan penjagaan tingkat suku bunga yang dilakukan oleh Bank Indonesia ini tidak lain adalah suku bunga deposito dan suku bunga pinjaman.¹⁶

Perubahan bunga yang dilakukan oleh bank akan mempengaruhi pendapatan bunga dan biaya bunga. Penurunan *BI Rate* akan menurunkan tingkat suku bunga kredit sehingga, permintaan kredit perusahaan atau rumah tangga akan meningkat. Maka dari itu besaran suku bunga yang ditentukan dapat memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi.

Ketiga yaitu mengenai inflasi adalah keadaan perekonomian yang ditandai dengan kenaikan harga dengan cepat sehingga menurunkan daya beli, sering diikuti dengan penurunan tingkat tabungan dan investasi karena meningkatnya konsumsi masyarakat dan hanya sedikit tabungan jangka

---

¹⁵ Lisa Marlina JN dan Mia Angelina Setiawan, *Pengaruh Kurs, Inflasi, Dana Pihak Ketiga (DPK), Pendapatan Bank, CAR dan NPF Terhadap Tingkat Pengguliran Dana Bank Umum Syariah Non Devisa Periode 2014-2018*, Jurnal Ekonomi Akuntansi, Vol.1 No.3, hal. 4.

¹⁶ Lia Amaliawati, *The Influence Of Monetary Policy (BI Rate) On Profitability Of Commercial banks In Indonesia*, Ubaya International Annual Symposium On Management.

panjang.¹⁷ Secara teori inflasi berpengaruh terhadap dunia perbankan sebagai salah satu lembaga intuisi keuangan.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Mulai dari pembiayaan, suku bunga, dan inflasi. Pertumbuhan ekonomi yang baik dalam sebuah negara, maka hal ini juga akan memberikan dampak positif terhadap pembangunan yang sedang berlangsung. Bahkan hal ini juga akan memberikan dampak kepada sektor lainnya, misalnya pendidikan dan kesehatan.

Penelitian ini dilaksanakan terbatas pada Bank Umum Syariah karena lembaga perbankan ini menjadi salah satu lembaga yang terus mengalami perkembangan pada berbagai sisi. Pesatnya perkembangan bank syariah dibuktikan dengan adanya berbagai model inovasi pembiayaan yang dilaksanakan oleh lembaga perbankan syariah. Produk lembaga keuangan yang dimiliki oleh lembaga perbankan syariah juga menjadi produk yang memiliki keunggulan, khususnya ditinjau dari sisi agama yang notabene Indonesia merupakan negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia.

Penelitian ini juga dilaksanakan sebagai negara dengan jumlah populasi Muslim terbesar di dunia, maka dari itu penting diketahui seberapa hal ini memberikan efek kepada pertumbuhan ekonomi bangsa Indonesia. Sehingga penting kajian ini dilaksanakan guna mengetahui pengaruh populasi Muslim terbesar dengan terjadinya pertumbuhan ekonomi dari sisi peranan Bank

---

¹⁷ Nugroho Arif Sudiby, Ardymulya Iswardani, Arif Wicaksono Septyanto, and Tyan Ganang Wicaksono, *Prediksi Inflasi Di Indonesia Menggunakan Metode Moving Average, Single Exponential Smoothing Dan Double Exponential Smoothing*, Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika 1, no. 2 (2020), hal. 123-129.

Umum Syariah. Andil inilah yang kemudian menjadi dasar kajian dalam penelitian ini, sehingga diketahui dan mempertegas penelitian serupa yang sebelumnya dilaksanakan, dan menunjukkan faktor-faktor yang memberikan pengaruhnya pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Sesuai dengan uraian tersebut, maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Pembiayaan Syariah, Suku Bunga, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Studi Data Bank Umum Syariah Periode 2018-2020).”

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang masalah tersebut, kemudian peneliti mengidentifikasi dan batasan masalah, agar penelitian ini lebih mengarah dan memiliki batasan kajian, yaitu sebagai berikut:

1. Pembiayaan Syariah pada Perbankan Syariah.
2. Suku Bunga sesuai dengan standard Bank Indonesia.
3. Inflasi mengacu pada Badan Pusat Statistik.
4. Bank Umum Syariah Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian pada latar belakang dan batasan masalah, maka peneliti menentukan rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?

2. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
3. Apakah inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
4. Apakah pembiayaan syariah, suku bunga, dan inflasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan kajian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan syariah, suku bunga, dan inflasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Pembiayaan Syariah

Menurut teori *Stewardship*, kegiatan pembiayaan ini dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan dana atau pihak bank membantu memenuhi

kebutuhan pihak penerima dana, dengan mengutamakan hasil atas dasar kepentingan bersama.¹⁸ Pembiayaan (*financing*) dapat diartikan sebagai pemberian dana kepada nasabah atau konsumen sebuah lembaga keuangan untuk menunjang kekurangan permodalan yang dialami, baik secara perorangan maupun secara kelompok. Dalam hal ini pembiayaan merupakan tugas pokok sebuah lembaga keuangan atau perbankan.¹⁹

b. Suku Bunga

Suku bunga atau kemudian disebut dengan istilah *BI Rate*, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan oleh Bank Indonesia. Tujuan penjagaan tingkat suku bunga yang dilakukan oleh Bank Indonesia ini tidak lain adalah suku bunga deposito dan suku bunga pinjaman. Perubahan bunga yang dilakukan oleh bank akan mempengaruhi pendapatan bunga dan biaya bunga. Penurunan *BI Rate* akan menurunkan tingkat suku bunga kredit sehingga, permintaan kredit perusahaan atau rumah tangga akan meningkat.²⁰

c. Inflasi

Berdasarkan Kamus Bank Indonesia menjelaskan bahwa inflasi adalah keadaan perekonomian yang ditandai dengan kenaikan harga

---

¹⁸ Lisa Marlina JN dan Mia Angelina Setiawan, *Pengaruh Kurs, Inflasi, Dana Pihak Ketiga (DPK), Pendapatan Bank, CAR dan NPF Terhadap Tingkat Pengguliran Dana Bank Umum Syariah Non Devisa Periode 2014-2018*, Jurnal Ekonomi Akuntansi, Vol.1 No.3, hal.4

¹⁹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hal.236.

²⁰ Lia Amaliawati, *The Influence Of Monetary Policy (BI Rate) On Profitability Of Commercial banks In Indonesia*, Ubaya International Annual Symposium On Management.

dengan cepat sehingga menurunkan daya beli, sering diikuti dengan penurunan tingkat tabungan dan investasi karena meningkatnya konsumsi masyarakat dan hanya sedikit tabungan jangka panjang.²¹ Secara teori inflasi berpengaruh terhadap dunia perbankan sebagai salah satu lembaga intuisi keuangan.

d. Pertumbuhan Ekonomi

Kuznet mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya, kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologinya dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukan.²² Sukirno berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fiskal produksi barang dan jasa yang berlaku di suatu negara, seperti penambahan dan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, penambahan jumlah sekolah, penambahan produksi sektor jasa dan penambahan produksi barang modal.²³

2. Penegasan Operasional

Penelitian ini secara operasional bermaksud untuk menguji Pengaruh Pembiayaan Syariah, Suku Bunga, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Studi Data Bank Umum Syariah Periode 2018-2020).

---

²¹ Bank Indonesia, "Kamus Bank Indonesia" dalam <https://www.bi.go.id/id/Kamus.aspx>, diakses 14 Mei 2020.

²² Jhingan, M.L., *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Alih Bahasa: D. Guritno), (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 57.

²³ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar, Edisi Ketiga*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 423.

Data yang diteliti dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Bank Umum Syariah mengacu pada OJK. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan bulanan OJK mengenai kondisi keuangan Bank Umum Syariah Indonesia yang sudah di publikasikan di website resmi OJK.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara keseluruhan dalam penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman dan abstrak.

2. Bagian Utama

Bagian utama terdiri dari beberapa bab, sebagai berikut :

a. BAB I Pendahuluan

Bab pendahuluan ini merupakan bagian bab yang membahas mengenai penelitian apa yang akan dilakukan dan mengapa melakukan penelitian itu, karena bab awal ini yang pertama kali dilihat dan dibaca oleh pembaca dan dijelaskan dari umum ke

khusus tergantung dari penelitian. Oleh karena, itu bab pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan penegasan istilah.

b. BAB II Kajian Pustaka

Bab ini menguraikan tentang deskripsi konseptual fokus dan subfokus penelitian sebagai pedoman dalam pembahasan penulisan skripsi berupa konsep-konsep, teori-teori dan laporan-laporan yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan. Serta hasil uraian penelitian terdahulu yang relevan.

c. BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan metode atau langkah dalam bab ini memberikan gambaran rancangan guna melakukan penelitian. Langkah-langkah tersebut dapat meliputi yang terdiri dari tujuan tempat penelitian, waktu, sumber informasi dan data yang kemudian diolah dan dianalisis sebagaimana mestinya. Dan bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis yang digunakan oleh penulis dalam memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan.

d. BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini berisi uraian tentang paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh

melalui pengamatan (apa yang terjadi di lapangan), serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data sebagaimana tersebut di atas.

e. BAB V Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang mengungkapkan semua hasil penelitian dari permasalahan sebelumnya. Pada bagian ini bagian yang paling banyak dalam sebuah karangan, karena pembahasan ini juga terkait judul yang diajukan oleh peneliti. Temuan penelitian juga dijelaskan implikasi-implikasinya yang lebih luas dalam khazanah kajian yang ada.

f. BAB VI Penutup

Bab ini menjelaskan tentang rangkuman dari seluruh rangkaian yang di dapat dari pembahasan bab VI. Kemudian ditarik kesimpulan, karena kesimpulan ini menjawab dari pertanyaan rumusan masalah peneliti. Sedangkan, saran dari penelitian ini merupakan usulan dari pendapat yang berkaitan dengan permasalahan yang menjadi acuan untuk membenahi penelitian yang kurang lengkap dan jelas sehingga adanya masukan terhadap peneliti. Saran merupakan suatu implikasi praktis dari hasil penelitian.